

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dan hasil pada pembahasan analisis yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan dari seluruh pembahasan Pengelolaan Program Indonesia Pintar di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung oleh peneliti.

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung merupakan pelaksana Program Indonesia Pintar tingkat Kabupaten/ Kota. Kabupaten Bandung memiliki 31 Kecamatan dan 1.417 sekolah negeri maupun swasta. Pelaksana Program Indonesia Pintar di tingkat Kabupaten/ Kota terdiri dari ketua pelaksana, yakni Sekretaris Dinas Pendidikan dan anggota pelaksana serta operator PIP, yakni salah satu pegawai dari Seksi Pembinaan dan Pengembangan. Pengelolaan Program Indonesia Pintar yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, sepenuhnya mengacu pada Peraturan Sekretaris Jenderal No. 20 tahun 2021. Namun, langkah-langkah yang secara rinci tidak dituangkan dalam Peraturan Sekretaris Jenderal No. 20 tahun 2021, sehingga Program Indonesia Pintar dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung melalui cara strategis yang sesuai dengan kondisi wilayah Kabupaten Bandung.

Tahap perencanaan yang dilakukan pada saat sebelum dilaksanakannya Program Indonesia Pintar oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung menurut kesimpulan peneliti telah dilakukan secara tepat. Setiap adanya perubahan-perubahan mengenai kebijakan Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar, akan lebih dulu dipelajari dan dipahami oleh pihak Dinas Pendidikan sebelum disosialisasikan. Hal ini menunjukkan tanggung jawab Dinas Pendidikan atas tugas-tugasnya sebagai pelaksana PIP di tingkat Kabupaten/ Kota. Sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah pusat, sudah barang tentu

Dinas Pendidikan harus memahami segala informasi dan pengetahuan-pengetahuan mengenai PIP. Selain itu, kualitas sumber daya akan berpengaruh besar terhadap keterlaksanaan sebuah program.

Tahap pelaksanaan Program Indonesia Pintar oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kebijakan yang menjadi acuan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dalam pelaksanaan PIP adalah hanya Peraturan Sekretaris Jenderal No. 20 tahun 2021. Di sisi lain, bahkan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung mengambil langkah baik sebagai upaya memaksimalkan potensi dan peluang yang ada, demi tercapainya pelaksanaan PIP yang lebih baik dan pemerataan penyaluran PIP di wilayah Kabupaten Bandung. Pada tahap verifikasi peserta didik untuk pengusulan calon penerima PIP, strategi yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung mendekati strategi S-O, dimana Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung melakukan strategi dengan memanfaatkan kekuatan dan kesempatan yang ada. Namun, strategi yang dilaksanakan tidak berjalan sesuai dengan rencana, karena harus memerhatikan kondisi siswa secara keseluruhan.

Tahap pengawasan/ pemantauan Program Indonesia Pintar yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan sudah dikatakan optimal. Melihat Dinas Pendidikan melakukan pengawasan dengan melibatkan pihak di luar Dinas, artinya telah terjalin komunikasi dan koordinasi yang baik antara pihak internal Dinas dengan pihak eksternal Dinas. Aspek-aspek pemantauan yang tercantum dalam Peraturan Sekretaris Jenderal No.20 Tahun 2021 dilaksanakan dengan cara-cara yang dapat dilakukan oleh Dinas itu sendiri, mengingat tidak ada langkah secara spesifik yang dijelaskan dalam Peraturan Sekretaris Jenderal No.20 Tahun 2021. Pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung adalah melalui cara monitoring dan evaluasi.

Dampak dari pengelolaan Program Indonesia Pintar oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung adalah terjalinnya kerja sama yang baik antar pelaksana PIP, baik tingkat Kabupaten/ Kota maupun tingkat satuan pendidikan. Dengan dilakukannya langkah pengusulan siswa dengan cara prioritas, yakni pada

tahap 1 untuk kelas 4,5, dan 6, sedangkan tahap 2 diprioritaskan pengusulan calon penerima PIP untuk kelas 1,2, dan 3 dan pengklasifikasian data secara otomatis di laman SIPINTAR, sangat membantu Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung untuk menghindari ketidaktepatan sasaran pengusulan siswa calon penerima Program Indonesia Pintar. Dengan demikian, pelaksanaan penyaluran PIP ini dapat memberi pengaruh baik terhadap APK/ APM.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari informasi dan data yang peneliti tuangkan dalam pembahasan hasil penelitian, implikasi terhadap pengelolaan Program Indonesia Pintar yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung adalah bahwasannya pegelolaan yang dilakukan telah sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 20 Tahun 2021. Ketentuan pelaksana PIP seperti yang diatur dalam Peraturan Sekretaris Jenderal No. 20 Tahun 2021 sudah ada dan ditetapkan melalui SK resmi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten setiap tahunnya. Hal yang penting dilakukan oleh pelaksana PIP tingkat Kabupaten/ Kota adalah pemantauan. Dalam hal pemantauan, Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung telah bekerja sama dengan pihak eksternal, sehingga Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung selalu membuka dan mau menerima segala pengaduan.

Langkah-langkah yang tidak diatur secara rinci dalam Peraturan Sekretaris Jenderal No. 20 Tahun 2021 membuat Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung secara khusus menetapkan strategi yang dapat memudahkan dan mempercepat pengelolaan Program Indonesia Pintar. Dengan demikian, tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh Dinas pendidikan Kabupaten Bandung terpenuhi dengan baik. Namun, jika strategi tersebut ditetapkan secara resmi sebagai Peraturan Bupati mengenai teknis secara rinci pengelolaan Program Indonesia Pintar di wilayah Kabupaten Bandung, maka seluruh langkah pengelolaan tersebut dapat dilakukan secara terarah. Selain itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung melaksanakan pengelolaan Program Indonesia Pintar ini dengan selalu melakukan komunikasi yang baik bersama pihak-pihak eksternal, sehingga segala informasi dapat tersampaikan dengan baik serta

proses pengelolaan dapat dilakukan maksimal dengan bantuan pihak-pihak eksternal tersebut.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilakukan penguraian temuan penelitian sampai pada uraian hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa segala sesuatu dalam sebuah penelitian dan pengelolaan dalam setiap kegiatan tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, berikut rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung

Pengelolaan Program Indonesia Pintar oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung telah terlaksana dengan baik karena telah sesuai dengan poin-poin yang diatur dalam Peraturan Sekretaris Jenderal No. 20 Tahun 2021. Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung telah melakukan usaha-usaha dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada, sehingga tanggung jawab yang telah dibebankan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung telah dipenuhi melalui usaha-usaha tersebut. Namun, akan lebih baik jika strategi-strategi yang dapat membantu langkah pengelolaan Program Indonesia Pintar ditetapkan menjadi Peraturan Bupati, sehingga pengelolaan PIP dapat lebih terarah dengan mengacu pada peraturan tersebut. Segala bentuk pengaduan dan masukan juga akan diterima oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, sehingga komunikasi antara Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dengan pihak eksternal mengenai Program Indonesia Pintar tidak diberikan batasan. Semua masukan, pengaduan, pertanyaan-pertanyaan dapat diterima dan ditindaklanjuti oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.

Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung adalah untuk selalu menjaga komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak eksternal, sehingga pengelolaan Program Indonesia Pintar yang baik ini dapat dipertahankan, bahkan dapat dikembangkan dengan lebih baik di tahun-

tahun yang akan datang. Kegiatan komunikasi dan koordinasi secara langsung atau melalui komunikasi dalam jaringan selama pelaksanaan PIP mungkin saja dapat mempertahankan hubungan baik yang telah terjalin. Selain itu, rekomendasi selanjutnya adalah dengan mempertahankan pembuatan langkah-langkah strategis yang tepat dengan memerhatikan kondisi wilayahnya dan membuat keputusan secara adil. Selain itu, untuk menghindari kekurangan kuota penerima Program Indonesia Pintar, akan lebih baik jika pihak pemerintah mengalokasikan dana lebih untuk Program IndonesiaPintar ini.

2. Bagi Pihak Eksternal

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, terdapat beberapa pihak eksternal yang keterlibatannya sangat membantu pengelolaan Program Indonesia Pintar. Namun, masih juga ditemukan beberapa oknum sumber daya yang belum sepenuhnya dapat menerima perubahan-perubahan, sehingga informasi yang diketahui dan dipahami olehnya tidak berkembang mengikuti perubahan.

Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi bagi pihak eksternal sekolah khususnya, untuk dapat mempertahankan keterlibatan dan keterbukaannya terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, sehingga tetap dapat memenuhi tanggung jawab sebagai pelaksana Program Indonesia Pintar di tingkat satuan pendidikan. Kemudian, untuk pihak-pihak yang belum sepenuhnya menerima setiap perubahan agar selalu meng-*upgrade* pengetahuan dan pemahamannya mengenai Program Indonesia Pintar, sehingga tidak selalu tertinggal dalam hal pengetahuan dan informasi. Selain itu, kesadaran diri dan tanggung jawab setiap peran yang terlibat dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar penting ditanamkan, sehingga setiap tahunnya pelaksanaan program ini menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan beberapa kendala dan hambatan yang dialami oleh peneliti selama melaksanakan penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, diantaranya;

- a. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga masih diperlukan pemahaman tentang sebuah penelitian itu sendiri.
- b. Pelaksanaan penelitian harus dimulai dengan permasalahan yang jelas dan pemahaman peneliti terhadap permasalahan tersebut perlu disesuaikan.
- c. Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti harus memastikan dan menentukan hal-hal apa saja yang ingin didapatkan, sehingga informasi yang ditemukan akan lebih mendalam dan variatif.